

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Pertamina (RU) III Palembang**

Pertamina Refinery Unit (RU) III merupakan salah satu dari 6 (enam) Refinery Unit Pertamina dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengelola minyak mentah (*crude oil*) dan *Intermediate product* (Alkylfeed, HSDC, slop oil, LOMC, Long residue, Raw PP) menjadi produk jadi, diantaranya BBM (premium, kerosene, solar dan fuel oil), NBBM (LPG, Musicool, HAP, LAWS, SBPX, LSWR), BBK (Avtur, Pertallite, Pertamina, Pertamina Racing) dan produk lainnya seperti LSFO dan Polypropylene (Polytam).

##### **2. Visi Dan Misi Perusahaan**

Visi Misi RU III Plaju yang mengacu pada visi & misi Pertamina adalah :

Visi :Perusahaan yaitu menjadi Kilang Minyak dan Petrokimia Nasional yang Kompetitif di Asia Pasifik pada tahun 2025.

Misi :

1. Pengoprasian Kilang secara aman, handal, efisien, berkualitas, dan ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi terkini.
2. Peningkatan Profitabilitas melalui fleksibilitas dan optimasi oprasi pengolahan serta memkasimalkan *Valuable Product*.

3. Pengelolaan Kilang secara profesional berstandar Internasional, memenuhi aspek GCG dan memberikan nilai tambah bagi Stakeholder.

### 3. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari Karyawan PT. Pertamina RU.III kota Palembang yaitu sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Karyawan PT. Pertamina RU.III kota Palembang sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	46	92,0	92,0	92,0
Valid Perempuan	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dengan ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang yang dimana mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu 46 orang 92%. Sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 4 orang 8%. Hal ini pun telah menunjukkan bahwa sebahagian besar dari Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

### b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25	9	18,0	18,0	18,0
26-35	25	50,0	50,0	68,0
36-45	10	20,0	20,0	88,0
>45	6	12,0	12,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang bahwa para Karyawan yang berusia 17-25 adalah 9 orang dengan persentase 18% sedangkan untuk usia 26-35 berjumlah 25 orang dengan persentase 50% kemudian usia 36-45 berjumlah 10 orang dengan persentase 20% serta yang berusia >45 berjumlah 6 orang dengan persentase 12%.

### c. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun berikut ini data mengenai pendidikan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	14	28,0	28,0	28,0
D3	16	32,0	32,0	60,0
Valid D4	5	10,0	10,0	70,0
S1	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang 14 orang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 28%, kemudian 16 orang berpendidikan terakhir D3 dengan persentase 32%, 5 orang berpendidikan terakhir D4 dengan persentase 10% dan 15 orang berpendidikan terakhir S1 dengan persentase 30%.

**d. Pendapatan Perbulan**

Berikut ini merupakan data mengenai pendapatan perbulan karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang.

**Tabel 4.4**

**Pendapatan Perbulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp.5.000.000	3	6,0	6,0	6,0
Rp.5.000.000-10.000.000	12	24,0	24,0	30,0
Valid Rp. 11.000.000-25.000.000	29	58,0	58,0	88,0
Rp.26.000.000-50.000.000	6	12,0	12,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Berdasarkan kwterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan dengan jumlah Rp.11.000.000-25.000.000 adalah yang terbanyak yaitu 29 orang dengan persentase 58%, kemudian Rp.5.000.000-10.000.000 sebanyak 12 orang dengan persentase 24%, dan Rp.26.000.000-50.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 12% sedangkan < Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang dengan persentase 6%.

#### e. Lama Bekerja

Berikut ini merupakan data mengenai lama bekerja para karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang:

**Tabel 4.5**  
**Lama Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 tahun	2	4,0	4,0	4,0
1-3 tahun	7	14,0	14,0	18,0
Valid 3-5 tahun	11	22,0	22,0	40,0
> 5 tahun	30	60,0	60,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer yangg diolah SPSS 20

Berdasarkan keterabngan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa karyawan pada PT. Pertamina RU.III Plaju Palembang yang berjumlah < 1 tahun yaitu 2 orang dengan persentase 4%, kemudian untuk 1-3 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 14%, dan untuk 3-5 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 22%, serta >5 tahun berjumlah 30 orang persentase 60%.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Skor Kuesioner**

Variabel	Item Pertanyaa	Tot SS	%	Tot S	%	Tot N	%	Tot TS	%	Tot STS	%
Motivasi Zakat	Motivasi Zakat 1	21	42.0	21	42.0	6	12.0	2	4.0	0	0
	Motivasi Zakat 2	26	52.0	20	40.0	4	8.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 3	29	58.0	17	34.0	4	8.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 4	30	60.0	16	32.0	4	8.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 5	31	62.0	16	32.0	3	6.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 6	26	52.0	18	36.0	6	12.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 7	26	52.0	21	42.0	3	6.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 8	29	58.0	18	36.0	3	6.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 9	28	56.0	15	30.0	7	14.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 10	27	54.0	17	34.0	6	12.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 11	26	52.0	14	28.0	10	20.0	0	0	0	0
	Motivasi Zakat 12	27	54.0	15	30.0	8	16.0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Variabel	Item Pertanyaa	Tot SS	%	Tot S	%	Tot N	%	Tot TS	%	Tot STS	%
<b>Pengetahuan Zakat</b>	Pengetahuan Zakat 1	29	58.0	10	20.0	11	22.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 2	29	58.0	14	28.0	7	14.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 3	27	54.0	14	28.0	9	18.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 4	27	54.0	16	32.0	7	14.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 5	28	56.0	13	26.0	7	14.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 6	29	58.0	13	26.0	8	16.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 7	29	58.0	14	28.0	7	14.0	0	0	0	0
	Pengetahuan Zakat 8	27	54.0	18	36.0	5	10.0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Variabel	Item Pertanyaa	Tot SS	%	Tot S	%	Tot N	%	Tot TS	%	Tot STS	%
<b>Keputusan</b>	Keputusan 1	26	52.0	13	26.0	11	22.0	0	0	0	0
	Keputusan 2	24	48.0	12	24.0	14	28.0	0	0	0	0
	Keputusan 3	17	34.0	13	26.0	18	36.0	2	4.0	0	0
	Keputusan 4	18	36.0	17	34.0	15	30.0	0	0	0	0
	Keputusan 5	26	52.0	14	28.0	10	20.0	0	0	0	0
	Keputusan 6	27	54.0	14	28.0	9	18.0	0	0	0	0
	Keputusan 7	27	54.0	13	26.0	10	20.0	0	0	0	0
	Keputusan 8	27	54.0	13	26.0	10	20.0	0	0	0	0
	Keputusan 9	29	58.0	15	30.0	6	12.0	0	0	0	0
	Keputusan 10	23	46.0	8	16.0	19	38.0	0	0	0	0
	Keputusan 11	25	50.0	17	34.0	8	16.0	0	0	0	0
	Keputusan 12	25	50.0	15	30.0	10	20.0	0	0	0	0
	Keputusan 13	24	48.0	14	28.0	12	24.0	0	0	0	0
	Keputusan 14	31	62.0	12	24.0	7	14.0	0	0	0	0

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

## 1. Motivasi Zakat

Data pada tabel di atas telah menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi zakat ini, item pertanyaan motivasi zakat 1 42,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tertarik untuk membayar zakat di lembaga amil karena adanya sosialisasi, 42,0% menyatakan setuju sedangkan sisanya 6% responden menyatakan netral kemudian 4,0% yang menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan motivasi zakat 2 52,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya rasa dorongan untuk membayar zakat di lembaga amil yang telah terpercaya, 40,0% menyatakan setuju, dan 8,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 3 58,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa jika tidak membayarkan zakatnya maka ia akan berdosa, karena zakat hukumnya wajib bagi muslim yang telah mencapai nishab dan haul, 34,0% menyatakan setuju sedangkan sisanya 8,0% yang menyatakan netral.

Pada item pertanyaan motivasi zakat 4 60,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan membayar zakat akan membantu keberlangsungan hidup saudara yang lebih membutuhkan, 32,0% menyatakan setuju, sedangkan 8,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 5 62,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka setuju dalam mengelola dana zakat lembaga amil haruslah memberikan sikap profesional dan amanah, 32,0% menyatakan setuju, dan 6,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 6 52,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya kepercayaan jika



membayar zakat pada lembaga amil dana zakat tersebut akan terealisasi dengan baik. 36,0% menyatakan setuju, 12,0% yang menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 7 52,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya kepercayaan jika membayar zakat dengan rutin akan memperkecil tingkat kemiskinan, 42,0% menyatakan setuju sedangkan 6,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan motivasi zakat 8 58,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa, dengan membayar zakat akan merasa yakin dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam bermasyarakat, 36,0% yang menyatakan setuju sedangkan 6,0% yang menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 9 56,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya keyakinan bahwa telah mampu untuk membayarkan sebagian hartanya untuk di zakatkan, 30,0% menyatakan setuju, sedangkan sisanya 14,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan motivasi zakat 10 bahwa 54,0% responden yang menyatakan sangat setuju bahwa merasa percaya bahwa jika membayar zakat akan melapangkan hati dan membersihkan harta, 34,0% yang menyatakan setuju dan sisanya 12,0% yang menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 11 bahwa 52,0% yang menyatakan sangat setuju bahwasannya adanya keinginan untuk berzakat di lembaga amil karena merasa yakin dana yang disalurkan akan sampai pada orang yang memang membutuhkan, kemudian 28,0% yang menyatakan setuju dan sisanya 20,0% yang menyatakan netral. Pada item pertanyaan motivasi zakat 12

54,0% yang menyatakan sangat setuju bahwasannya, yakin akan membayar zakat semampunya, 30,0% menyatakan setuju dan sisanya 16,0% menyatakan netral.

## **2. Pengetahuan Zakat**

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan zakat, item pertanyaan pengetahuan zakat 1 58,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengerti makna dari zakat, sedangkan 20,0% menyatakan setuju kemudian 22,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 2 58,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa paham zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim, sedangkan 28,0% menyatakan setuju dan 14,0% netral. Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 3 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya pemahaman yang mengenai bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun, baik dokter, PNS dan sejenisnya wajib mengeluarkan zakatnya, 28,0% menyatakan setuju, sedangkan 18,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 4 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengerti dasar hukum zakat yang dituangkan dalam Al-Qur'an, sunnah, Ijma dan sebagainya, 32,0% menyatakan setuju, sedangkan 14,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 5 56,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa menunaikan zakat karena mengetahui pentingnya membayar zakat, 26,0% menyatakan setuju, sedangkan 14,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 6 58,0% responden

menyatakan sangat setuju bahwa menunaikan zakat sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rezeki yang telah mencapai nishab, 26,0% menyatakan setuju, sedangkan 16,0% netral. Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 7 58,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam, 28,0% menyatakan setuju, sedangkan 14,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan pengetahuan zakat 8 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa, menunaikan zakat karena mengetahui zakat akan meringankan beban sesama saudara, 36,0% menyatakan setuju, sedangkan 10,0% menyatakan netral.

### **3. Keputusan**

Data pada tabel diatas telah menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan, item pertanyaan keputusan 1 52,0% responden menyatakan sangat setuju bawasannya adanya kepercayaan terhadap lembaga amil yang telah mengelola dana zakat secara baik dan transparan, 26,0% menyatakan setuju, sedangkan 22,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 2 48,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa membayar zakat di lembaga amil karena pelayanan yang diberikan sangat baik, kemudian 24,0% menyatakan setuju dan 28,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 3 34,0% menyatakan sangat setuju bawasannya akan membayarkan zakatnya di lembaga amil dibandingkan menyalurkan sendiri zakatnya, 26,0% menyatakan setuju dan 36,0% menyatakan netral,

sedangkan 4,0% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan keputusan 4 bahwa, 36,0% menyatakan sangat setuju, bawasannya membayar zakat di lembaga amil karena adanya sistem layanan jemput zakat, sedangkan 34,0% menyatakan setuju dan 30,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan keputusan 5 52,0% responden menyatakan sangat setuju bawasannya menunaikan zakat karena mengetahui akidah dan hukumnya, 28,0% menyatakan setuju, sedangkan 20,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan keputusan 6 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa, menunaikan zakat karena yakin bahwa zakat dapat mensejahterakan umat, 28,0% menyatakan setuju, sedangkan 18,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 7 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengetahui akibatnya jika tidak membayar zakatnya, 26,0% menyatakan setuju, sedangkan 20,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 8 54,0% responden menyatakan sangat setuju bahwa membayae zakat karena mengetahui hikmah zakat itu sendiri yaitu untuk membersihkan diri dari sifat kikir dan sebagai bentuk terima kasih atas harta yang telahdidapat, 26,0% menyatakan setuju, sedangkan 20,0% menyatakan netral.

Pada item pertanyaan keputusan 9 58,0% menyatakan sangat setuju, bawasannya akan membayar zakat dengan penghasilan sendiri, ada 30,0% menyatakan setuju, dan 12,0% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 10 46,0% yang menyatakan sangat setuju, bahwa telah

membayar zakat di lembaga amil 16,0% menyatakan setuju dan 38,0 % netral. Pada item pertanyaan keputusan 11, 50,0% menyatakan sangat setuju, bawasannya mengetahui bahwa amil yang ditugaskan untuk mengelola zakat adalah amil yang terpercaya, ada 34,0% setuju dan 16,0% netral. Pada item pertanyaan keputusan 12, 50,0% menyatakan sangat setuju, bawasannya percaya bahwa amil bertanggung jawab atas dana dari masyarakat dan pemerintah sesuai dengan tujuan, 30,0% menyatakan setuju dan 20% menyatakan netral. Pada item pertanyaan keputusan 13, 48,0% menyatakan sangat setuju, bawasannya setiap berzakat, percaya bahwa zakat yang telah dibayarkan melalui lembaga amil didistribusikan secara tepat sasaran, ada 28,0% setuju dan 24,0% netral.

Pada item pertanyaan keputusan 14, 62,0% menyatakan sangat setuju bawasannya yakin bahwa lembaga amil yang profesional mampu mengelola dana zakat dengan baik, terdapat 24,0% menyatakan setuju dan 14,0% netral.

### **C. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS.

#### **1. Uji Validitas**

Untuk menguji tingkat validitas, dengan melakukan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah kosntruk. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung 50-2 atau  $df = 48$  dengan *alpha* 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  0,284 jika  $r_{hitung}$

(untuk tiap- tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation ( $r_{\text{hitung}}$ )	R tabel	Keterangan
Motivasi Zakat	Motivasi Zakat 1	0,524	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 2	0,881	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 3	0,929	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 4	0,913	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 5	0,901	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 6	0,912	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 7	0,944	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 8	0,898	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 9	0,927	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 10	0,931	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 11	0,910	0,284	Valid
	Motivasi Zakat 12	0,912	0,284	Valid

Sumber: Data SPSS 20

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation ( $r_{\text{hitung}}$ )	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Zakat	Pengetahuan Zakat 1	0,620	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 2	0,744	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 3	0,842	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 4	0,755	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 5	0,588	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 6	0,730	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 7	0,875	0,284	Valid
	Pengetahuan Zakat 8	0,593	0,284	Valid

Sumber: Data SPSS 20

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	R tabel	Keterangan
Keputusan	Keputusan 1	0,909	0,284	Valid
	Keputusan 2	0,904	0,284	Valid
	Keputusan 3	0,617	0,284	Valid
	Keputusan 4	0,943	0,284	Valid
	Keputusan 5	0,928	0,284	Valid
	Keputusan 6	0,950	0,284	Valid
	Keputusan 7	0,943	0,284	Valid
	Keputusan 8	0,945	0,284	Valid
	Keputusan 9	0,838	0,284	Valid
	Keputusan 10	0,818	0,284	Valid
	Keputusan 11	0,934	0,284	Valid
	Keputusan 12	0,938	0,284	Valid
	Keputusan 13	0,847	0,284	Valid
	Keputusan 14	0,870	0,284	Valid

Sumber: Data SPSS 20

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui pula bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,284) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Zakat	12 item Pertanyaan	0,977	Reliabel
Pengetahuan Zakat	8 item Pertanyaan	0,904	Reliabel
Keputusan	14 item Pertanyaan	0,964	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian, variabel (motivasi zakat, pengetahuan zakat, dan keputusan) dapat dinyatakan reliabel.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria signifikansi uji, nilai terbesar  $[F_t - F_s]$  terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Dikatakan normal jika  $Asymp. Sig. > 0,05$

1. Jika nilai  $[F_t - F_s]$  terbesar kurang dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka  $H_0$  diterima;  $H_1$  ditolak.
2. Jika nilai  $[F_t - F_s]$  terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka  $H_0$  ditolak;  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.9**

**Uji Normalitas  
Kolmogrov-Smirnov Test**

<b>Uji Kolmogrov-Smirnov</b>	<b>Unstandardized Residual</b>
<b>Nilai Kolmogrov-Smirnov</b>	1.016
<b>Sig.</b>	0,253

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni *Asymp. Sig.* Lebih besardari 0,05. Dengan demikian, dan dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear atau variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10.00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinearitas.**

#### **Coefficients**

	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
<b>Total X1</b>	0.408	2,448
<b>Total X2</b>	0.408	2,448

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen > dari 0,1. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel < dari 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas atau tidaknya dengan menggunakan metode Uji White.

Uji white dilakukan dengan meregresi residual kuadrat sebagai variabel dependen dan meregresikan variabel  $X_1^2$ ,  $X_2^2$ , Perkalian  $X_1 X_2$  sebagai variabel independen. Kemudian, jika  $\text{Chi Square}_{\text{hitung}} < \text{Chi Square}_{\text{tabel}}$ , maka dalam model ini tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Nilai  $\text{Chi Square}_{\text{hitung}}$  dalam metode ini diperoleh dari  $(R^2 \times n) = 0,219 \times 50 = 10,95$ , sedangkan  $\text{Chi Square}_{\text{tabel}}$  diperoleh dari  $df = n - k = 50 - 1 = 49$  (0,05), lihat di  $t_{\text{tabel}} = 66,33865$ .

**Tabel 4.11**  
**Nilai R Square Model Summary**

<b>R Square</b>
0,219

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai  $\text{Chi Square}_{\text{hitung}} (10,95) < \text{Chi Square}_{\text{tabel}} (66,33865)$ .

**d. Uji Linier**

Uji Linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*)  $< 0,05$ .

**Tabel 4.12**  
**Uji Linearitas Motivasi Zakat**

		<b>Sig.</b>
<b>Motivasi Zakat</b>	<b>Linearity</b>	0,000
	<b>Deviation from</b>	0,004
<b>Linearity</b>		

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar 0,000 <  $\alpha = 0,05$ , artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara motivasi zakat terhadap keputusan.

**Tabel 4.13**  
**Uji Linieritas Pengetahuan Zakat**

		<b>Sig.</b>
<b>Pengetahuan Zakat</b>	<b>Linearity</b>	0,000
	<b>Deviation from</b>	0,000
<b>Linearity</b>		

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar 0,000 <  $\alpha = 0,05$ , artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara pengetahuan zakat terhadap keputusan.

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah berhubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 4.14**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-8,683
Total X1	1,227
Total X2	0,091

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan SPSS versi 20 memperoleh persamaan regresi linear berganda, dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -8,683 + 1227X_1 + 0,091X_2$$

Analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- i. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah -8,683. Yang artinya jika motivasi zakat dan pengetahuan zakat nilainya adalah 0 maka tingkat keputusan nilainya adalah sebesar -8,683.
- ii. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi zakat sebesar 1,227 Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi zakat mengalami kenaikan 1%, maka keputusan akan mengalami kenaikan sebesar 1,227. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi zakat dengan keputusan, semakin naik motivasi zakat maka semakin meningkat keputusan.
- iii. Nilai koefisien untuk variabel pengetahuan zakat sebesar 0,091 Artinya jika variabel independen lain nilainya

tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka keputusan akan mengalami kenaikan sebesar 0,091. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan keputusan, semakin naik pengetahuan maka semakin meningkat keputusan.

Dari persamaan diatas dapat diprediksikan bahwa keputusan akan mengalami perubahan sebesar 1,227 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel motivasi zakat, kemudian variabel keputusan akan berubah sebesar 0,091 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel pengetahuan.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

Untuk mengetahui kelayakan model regresi digambarkan angka-angka dari tabel ANOVA.

**Tabel 4.15**  
ANOVA dengan nilai F dan Sig.

Model	F	Sig.
Regression	142,882	0,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 20

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar 142,882  $> F_{tabel}$  sebesar 3,20, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka,

dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Artinya motivasi zakat, dan pengetahuan zakat secara simultan mempengaruhi keputusan. Besar pengaruhnya adalah 85,9% dan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Besar pengaruh variabel lain di luar model regresi tersebut dapat dihitung dengan rumus  $(1 - R^2)$  atau  $(1 - 0,859) = 0,141$  atau sebesar 14,1%.

**b. Uji t**

**Tabel 4.16**

**Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Zakat secara parsial terhadap Keputusan Coefficients**

<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
<b>(Constant)</b>	-1,690	0,098
<b>Total X1</b>	10,470	0,000
<b>Total X2</b>	0,429	0,670

Sumber : Data Primer yang diolah, SPSS 20

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(50-3) = 47$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,677.

**1. Pengaruh Motivasi zakat terhadap keputusan**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $10,470 > t_{tabel} 1,677$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel motivasi zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan.

**2. Pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $0,429 < t_{tabel} 1,677$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya,

variabel Pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan.

### c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ( $0 = R^2 = 1$ ). Jika  $R^2 = 1$  berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

**Tabel 4.17**  
**Nilai R Square Model Summary**

<b>R Square</b>
<b>0,859</b>

Sumber : Data yang diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan variabel dependen sebesar 85,9% sedang sisanya 14,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapatnya variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan. Untuk itu, perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terikat topik.

## E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.18

### Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1 = Motivasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.	Motivasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.
2	H2 = Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.	Pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.
3	H3 = Motivasi dan Pengetahuan Zakat berpengaruh secara simultan terhadap keputusan keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.	Motivasi dan Pengetahuan zakat, berpengaruh secara simultan terhadap keputusan Karyawan PT. Pertamina RU.III Plaju untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil.

Sumber : Data yang diolah SPSS 20



## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Motivasi Zakat terhadap Keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikelola pada SPSS 20, dapat diketahui bahwa motivasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Terlihat  $t_{hitung}$  sebesar  $10,470 > t_{tabel} 1,677$  dan  $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel motivasi zakat berpengaruh terhadap keputusan. Dan didukung oleh hasil penelitian Rina Rizkia, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2014), bahwa variabel motivasi zakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan *muzakki*. Dapat diketahui melalui hasil olah data yang menyatakan motivasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Dapat dilihat dari 12 item pernyataan kuesioner, yang dimana semua responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju. Dan juga masih ada yang menjawab netral. Mereka membayar zakat maal berdasarkan kewajiban yang telah diwajibkan oleh Allah.Swt melalui ijtihad para ulama. Dan hal ini pun didukung oleh teori perilaku rencana (TPB), yang dimana dalam hal ini teori ini mengasumsikan bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai implikasi motivasional terhadap suatu minat. Orang yang tidak mempunyai sumber daya yang ada ataupun tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat untuk melakukannya, walaupun mereka mempunyai sikap-sikap yang

positif terhadap perilakunya dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dalam hal ini motivasi disini merupakan salah satu gagasan yang dianut oleh seseorang tentang suatu perilaku, dan dalam teori ini dijelaskan bahwa sebelum adanya keputusan untuk melakukan sesuatu seseorang tersebut mungkin merasa masih meragukan kinerja dari lembaga amil tersebut sehingga dalam hal ini Lembaga-lembaga Amil haruslah memberikan suatu dorongan atau motivasi terkait zakat dengan memberikan suatu arahan agar para *Muzakki* merasa yakin terhadap Lembaga-lembaga Amil tersebut.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Keputusan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikelola menggunakan SPSS 20, telah diketahui bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan. Terlihat  $t_{hitung}$  sebesar  $0,429 < t_{tabel} 1,677$  dan  $sig. 0,670 > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara parsial dan signifikan antara pengetahuan dan keputusan. Hal ini dapat disesuaikan dengan hasil penelitian Zahrok Nur Ulya (2017) pada ASN Provinsi Jawa Tengah, yang dimana variabel pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan *muzakki*. Dan dapat diketahui bahwa tidak semua karyawan memutuskan untuk berzakat melalui dasar pengetahuan, ini dapat diketahui dengan hasil olah data yang menyatakan yaitu pengetahuan

zakat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan. Dilihat dari hasil kuesioner dengan 8 item pernyataan, dimana masih ada dari responden yang menyatakan tidak setuju, kemudian ada yang menyatakan setuju dan adapun responden yang menyatakan netral. Mereka membayar zakat maal dengan berdasarkan perintah atau kewajiban dari Allah.Swt, yang melalui ijtihad para ulama dan didukung pula melalui surat edaran dari pemerintah yaitu dari menteri agama RI dan Undang-undang dsar no.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dalam hal ini jika dikaitkan dengan dasar teori perilaku rencana (TPB) dimana kemungkinan adanya hubungan langsung antara kontrol perilaku persepsian dengan perilaku, misalkan, dari suatu kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dan dalam hal ini, jika dikaitkan dengan dasar pengetahuan, kemungkinan masih banyak sekali dari orang-orang yang kurang memahami tentang adanya zakat penghasilan atau zakat profesi yang memungkinkan seseorang dalam hal ini cenderung hanya menganut tren zaman dulu saja, dan perlu diperhatikan bahwa teori perilaku rencana tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah dari kontrol yang sebenarnya dimiliki oleh seseorang, tetapi teori ini lebih mempertimbangkan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam pencapaian tujuan perilaku. Jikalau minat-minat menunjukkan keinginan seseorang untuk mencoba perilaku tertentu,

kontrol persepsian lebih kepada mempertimbangkan beberapa kontrain yang realistis yang mungkin terjadi.

### **3. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Zakat secara simultan terhadap Keputusan**

Motivasi zakat dan Pengetahuan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau Uji F. Di dapat  $F_{hitung}$  sebesar 142,882 dan  $F_{tabel}$  3,20 (yang didapat dari perhitungan  $N1 = k - 1 = 2$ ,  $N2 = n - k = 50 - 3 = 47$ ), sedangkan tingkat signifikansi 0,000. Dengan melihat asumsi tersebut, maka tingkat signifikansi  $(0,000) < (0,05)$  dan  $F_{hitung}$  (142,882)  $> F_{tabel}$  (3,20), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan atau dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pengetahuan zakat, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rizky Rofitri Omaidia yang menunjukkan bahwa Motivasi dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan. Dan didukung oleh teori perilaku berencana (TPB), yang dimana Icek Ajzen mengembangkan teori ini mendefinisikan sebagai kontrol perilaku persepsian, dimana untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan dan keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya. Dengan menambahkan sebuah konstruk, yaitu kontrol perilaku persepsian, yang dimana mempunyai implikasi motivasional terhadap minat seseorang dan

memungkinkan adanya hubungan langsung antara kontrol perilaku persepsian dengan perilaku. Dalam teori ini, jika dimasukkan dalam hal-hal yang berkaitan dengan motivasi dalam membayar zakat misalnya, akan lebih memperluas suatu individu dalam melakukan suatu persepsi yang akan dilakukan. Terlebih lagi karena adanya upaya sikap dalam perilaku yang dimana akan menjadikan persepsi masing-masing dari individu itu sendiri.

Sedangkan dalam hal pengetahuan zakat yang dimana sebenarnya memiliki keterkaitan untuk melakukan sesuatu persepsian terhadap suatu keputusan yang cenderung lebih memiliki dasar pengetahuan tersendiri untuk melakukan sesuatu, tetapi tidak semua keputusan dalam hal apapun yang memiliki keterkaitan dengan pengetahuan, maka dari itu suatu persepsian tidak selalu dengan satu sumber saja melainkan perlu memiliki banyak sumber-sumber untuk dapat dilakukan dalam perilakunya.